

PELATIHAN IBU-IBU PKK DESA TAMBANG BESI: PEMANFAATAN POTENSI DESA MELALUI LIDI SAWIT MENJADI ANYAMAN PIRING

Fitri Kumala Dewi^{*1}, Ali Murtadlo², Hedia Rizki³, M Nazipurahman⁴, Putri Ayu Anggraini⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Tadris Matematika, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia
fitrikumaladewi@uinjambi.ac.id

Abstrak

Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yaitu melalui menciptakan peluang usaha dalam kegiatan ekonomi pedesaan. Situasi ini mengisyaratkan pembangunan ekonomi layaknya dimulai dengan mendayagunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara efisien dan efektif sehingga menghasilkan produksi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa Tambang Besi memiliki sumber daya alam berupa perkebunan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit di desa Tambang Besi merupakan salah satu potensi utama desa tersebut. Luasnya perkebunan kelapa sawit yang ada di desa Tambang Besi berbanding lurus dengan banyaknya limbah yang dihasilkan seperti pelepah kelapa sawit. Limbah kelapa sawit seperti bagian batang, akar, daunnya, pelepah, dan lidi kelapa sawit dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai dan diminati pasar. Pada kegiatan PkM ini bertujuan melatih ibu-ibu PKK di desa Tambang Besi untuk memanfaatkan limbah kelapa sawit dalam hal ini lidi sawit. Pelatihan ini merupakan pelatihan untuk memberikan keterampilan kepada ibu-ibu PKK Desa Tambang Besi tentang cara menganyam lidi kelapa sawit menjadi kerajinan anyaman piring. Pertama pelatihan difokuskan pada pembuatan anyaman dasar. Selanjutnya, materi pelatihan difokuskan pada anyaman lanjutan untuk membentuk sebuah kerajinan anyaman piring, para peserta telah mampu menghasilkan anyaman secara utuh berbentuk piring. Kemudian dilakukan pendampingan dengan tujuan untuk memantapkan ketrampilan membuat anyaman dari lidi kelapa sawit dengan bentuk piring. Setelah dilakukan pendampingan peserta telah terampil membuat anyaman lidi sawit, dan menghasilkan anyaman piring yang cantik. Setiap kelompok sedikitnya menghasilkan 2 anyaman piring selama pelatihan. Dan diharapkan keterampilan ini dapat terus dikembangkan dan diajarkan kepada warga desa lainnya.

Kata kunci: Anyaman Piring, Kelapa Sawit, Lidi Sawit, Limbah Kelapa Sawit, Pemberdayaan PKK

Abstract

One way to improve the economic welfare of the community is through creating business opportunities in rural economic activities. This situation suggests that economic development should begin with utilizing human resources and natural resources efficiently and effectively so as to produce production that can improve people's welfare. Tambang Besi Village has natural resources in the form of oil palm plantations. Oil palm plantations in The Tambang Besi village are one of the main potentials of the village. The area of oil palm plantations in the Tambang Besi village is directly proportional to the amount of waste produced such as oil palm fronds. Palm oil waste such as stems, roots, leaves, fronds, and palm oil sticks can be used as products that are valuable and in demand by the market. This PkM activity aims to train womens in The Tambang Besi village to utilize palm oil waste, in this case palm oil sticks. This training is a training to provide skills to womens in Tambang Besi Village on how to weave palm oil into woven dishes. First the training is focused on the manufacture of basic webbing. Furthermore, the training material focused on advanced webbing to form a plate wicker craft, the participants have been able to produce woven whole in the shape of a plate. Then assistance was carried out with the aim of strengthening the skills of making webbing from palm oil sticks in the form of plates. After mentoring, participants have been skilled in making woven palm oil sticks, and producing beautiful plate webbing. Each group produced at least 2 woven plates during training. And it is hoped that this skill can continue to be developed and taught to other villagers.

Keywords: Woven Plate, Palm Oil, Palm Lidi, Palm Oil Waste, PKK Empowerment

PENDAHULUAN

Sejak September 2015, PBB menetapkan agenda 2030 bertajuk *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang salah satunya bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan. Banyak cara yang dapat meningkatkan hal tersebut, salah satunya adalah dengan menciptakan berbagai kesempatan bisnis dalam kegiatan ekonomi pedesaan. Kemudian hal ini akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa (Syahza, 2003). Keseimbangan antara pembangunan pertanian dan pembangunan wilayah pedesaan bertujuan mempercepat pertumbuhan taraf kehidupan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat (Suyitman et al., 2019). Situasi ini mengisyaratkan pembangunan ekonomi layaknya dimulai dengan mendayagunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara efisien dan efektif sehingga menghasilkan produksi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan sumber daya manusia meliputi semua kalangan yang ada di desa salah satunya adalah ibu-ibu PKK. Hal tersebut akan mendorong pengembangan usaha kreatif yang akan menjadi sumber peluang usaha dan pemasukan bagi keluarga. Seperti yang dituliskan oleh Yulistria et al., (2020) bahwa dengan berdayanya perempuan-perempuan di desa diharapkan bisa mengembangkan potensi yang dimiliki dalam meningkatkan kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi kreatif melalui pelatihan dalam meningkatkan keahlian, kecakapan, dan meningkatkan perilaku belajar warga (Yati, 2018).

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dapat dicapai dengan berbagai kegiatan, salah satunya dengan pelatihan. Lebih lanjut Yulistria et al., (2020) juga menuliskan dukungan secara terpadu berbagai instansi dan lembaga-lembaga masyarakat, serta lembaga pendidikan dapat memaksimalkan pemberdayaan. Pelatihan yang dilakukan juga harus memanfaatkan potensi alam yang ada di desa. Hal ini juga diungkapkan oleh Widyasanti et al., (2016) dalam usaha pemberdayaan, masyarakat dimaksudkan agar dapat memanfaatkan potensi desa secara mandiri.

Desa Tambang Besi berada di Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Tambang Besi memiliki sumber daya alam berupa perkebunan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit di desa Tambang Besi merupakan salah satu potensi utama desa tersebut. Hal ini terlihat dari banyaknya warga desa Tambang Besi bekerja di perkebunan kelapa sawit. Luasnya perkebunan kelapa sawit yang ada di desa Tambang Besi sebanding dengan jumlah limbah yang dihasilkan salah satunya limbah padat dalam hal ini limbah pelepah kelapa sawit. Limbah ini sama sekali belum dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga membakar limbah menjadi satu-satunya cara dalam menangani limbah tersebut. Dalam penelitian sebelumnya, rata-rata usaha tani kelapa sawit belum mencapai efisiensi dalam pemanfaatan lahan maupun pemanfaatan tanaman kelapa sawit itu sendiri (Nasution et al., 2018).

Limbah kelapa sawit seperti bagian batang, akar, daunnya, pelepah, dan lidinya dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai guna dan diinginkan pasar. Bagian batang kelapa sawit dapat menjadi bahan bangunan, daunnya bisa diolah jadi pupuk cair, lidi dan akar pun dapat dijadikan kerajinan tangan

LOKOMOTIF ABDIMAS

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 1, Juni 2022

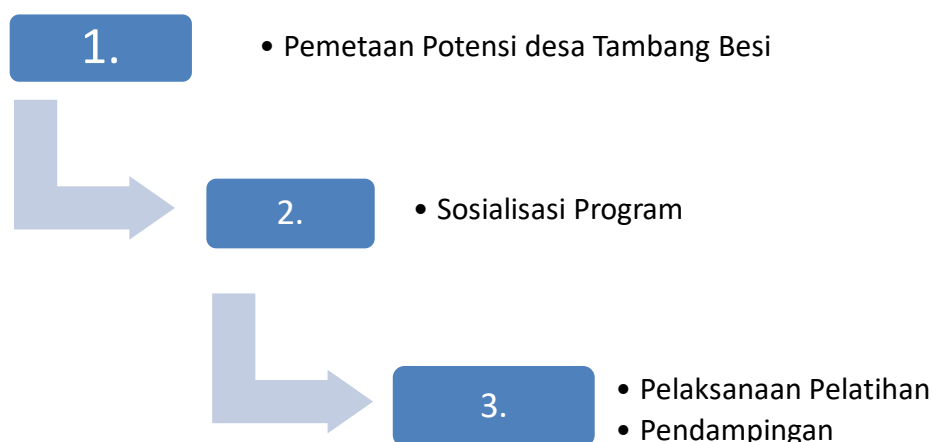
yang bernilai seni tinggi. Lidi kelapa sawit ialah batang yang berada ditengah daun dan menjadi penghubung antara daun dan pelepah kelapa sawit. Lidi kelapa sawit memiliki warna yang cantik yaitu coklat muda, dan meskipun lidi berstektur agak keras lidi kelapa sawit cukup elastis. Lidi kelapa sawit yang merupakan limbah kelapa sawit dapat dibuat anyaman lidi sehingga menghasilkan produk berupa piring, pot bunga, keranjang buah-buahan, tempat air minum mineral, sovenir dan lainnya. Kerajinan dari lidi sawit memiliki kesan tradisional sehingga banyak diminati oleh pasar lokal dan mancanegara (Zainal Abidin, 2018). Komoditas dari lidi kelapa sawit dalam hal ini berbentuk anyaman piring banyak dilirik oleh pengusaha-pengusaha bidang kuliner seperti catering, restoran, serta ibu-ibu rumah tangga yang diperuntukkan saat ada kegiatan di rumah. Hal tersebut dikarenakan anyaman piring lidi kelapa sawit sangat praktis, ringan dan tidak harus dicuci setelah dipakai.

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dalam rangka memberi pendampingan dalam memanfaatkan limbah kelapa sawit menjadi komoditas yang bernilai adalah sebagai berikut. Irianti dan tim (2018), melakukan PkM di Kabupaten Bengkalis dengan dengan tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan limbah kelapa sawit. Selanjutnya, Syahril dan tim (2021) melakukan pengabdian kepada masyarakat di Aceh Barat yang bertajuk pengembangan pertanian sawit dan perternakan sapi terintegrasi.

Berdasarkan potensi sumber daya alam yang dapat dijadikan komoditas olahan dengan nilai tambah dan alasan pendukung lain yang telah dipaparkan, maka hal ini menjadi salah satu topik utama dalam pengabdian. Usaha memberdayakan warga desa diharapkan mampu secara bebas memanfaatkan potensi desanya, antara lain dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai wirausaha dan teknologi tepat guna (Widyasanti et al., 2016). Dengan demikian, peran perempuan akan sangat besar dalam membantu menghadirkan kegiatan yang dapat meningkatkan tingkat ekonomi desa. Kegiatan PkM ini bertema Pemanfaatan Potensi Desa Melalui Lidi Sawit Menjadi Anyaman Piring (Studi Desa Tambang Besi Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin)".

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini berupa pelatihan kepada ibu-ibu PKK di desa Tambang Besi kecamatan Batang Masumai kabupaten Merangin. Kegiatan PkM diadakan di gedung serba guna desa Tambang Besi. Kegiatan ini diikuti oleh 20 ibu-ibu PKK yang nantinya juga akan melatih warga desa lainnya. Kegiatan pengabdian ini juga dibantu oleh lima mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Proses implementasi kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan PkM

1. Pemetaan Potensi desa Tambang Besi

Tahap pertama yang tim PkM melakukan pengamatan untuk memetakan potensi desa Tambang Besi. Setelah melihat potensi yang ada di desa yaitu, banyaknya perkebunan sawit dan tentunya selain menghasilkan buah kelapa sawit, perkebunan juga menghasilkan limbah kelapa sawit. Limbah tersebut pada umumnya hanya akan terbuang dan menumpuk karena warga desa belum mengetahui bahwa limbah kelapa sawit juga dapat dimanfaatkan menjadi komoditi yang bernilai ekonomi.

2. Sosialisasi program

Sosialisasi dilakukan dalam rangka menyampaikan deskripsi tentang agenda aktifitas yang akan dilakukan selama PkM kepada perangkat desa, dan seluruh komponen masyarakat lainnya yang berada di desa Tambang Besi. Selanjutnya tahap ini juga memiliki tujuan memeriksa respon warga desa terhadap kegiatan PkM yang akan dilaksanakan serta menyerap aspirasi yang disampaikan warga tentang permasalahan dan potensi desa yang ada di desa Tambang Besi.

3. Pelatihan pemanfaatan lidi kelapa sawit menjadi anyaman piring

Pelatihan ini diberikan khusus kepada ibu-ibu PKK. Materi pelatihan ini adalah bagaimana cara memanfaatkan limbah kelapa sawit dalam hal ini lidi sawit yang selama ini belum difungsikan sebagai komoditas baru yang bernilai sehingga nantinya dapat memunculkan opsi-opsi kegiatan ekonomi masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pelatihan ini mengajarkan ibu-ibu PKK untuk memanfaatkan lidi kelapa sawit menjadi kerajinan tangan berbentuk piring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini adalah aktivitas yang memfasilitasi ibu-ibu PKK dan masyarakat Desa Tambang Besi dalam memaksimalkan hasil dari perkebunan kelapa sawit dalam hal ini memanfaatkan limbah kelapa sawit. Memaksimalkan hasil dari perkebunan kelapa sawit yang dimaksud ialah melatih dan mendampingi warga desa dalam memanfaatkan lidi kelapa sawit yang selama ini tidak terpakai menjadi sebuah anyaman lidi yang berbentuk piring.

Pendayagunaan limbah lidi kelapa sawit ini dicita-citakan dapat menghasilkan opsi-opsi dalam kegiatan-kegiatan ekonomi bagi masyarakat Desa Tambang Besi sekaligus meningkatkan pemasukan keluarga juga memaksimalkan kemampuan tenaga kerja wanita yang ada di Desa Tambang Besi. Sebelum pelatihan dilaksanakan tim PkM bersama beberapa warga Desa Tambang Besi melakukan persiapan, yaitu mengumpulkan lidi kelapa sawit yang belum dimanfaatkan sebelumnya.



Gambar 2. Tim PkM dan Warga Mengumpulkan Lidi Kelapa Sawit

Pelatihan ini diadakan sebagai wahana dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan ibu-ibu PKK Desa Tambang Besi berkenaan dengan tips dan trik menganyam lidi kelapa sawit menjadi kerajinan anyaman piring. Pada proses pelatihan ini, Tim dibantu oleh 5 mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai pelatih. Sebelum melakukan pelatihan, kegiatan PkM ini dibuka secara resmi oleh Kepala Desa Tambang Besi untuk memberikan semangat kepada para peserta.

Pelatihan kerajinan tangan dilakukan selama 1 (satu) hari di gedung serba guna Desa Tambang Besi. Pada awalnya pelatihan dipusatkan dengan membuat anyaman dasar. Meskipun terdapat beberapa orang peserta yang begitu kesulitan saat merangkai anyaman dasar ini yang dikarenakan memang

LOKOMOTIF ABDIMAS

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 1, Juni 2022

memerlukan teknik khusus, para peserta mampu melewatinya. Hal tersebut dikarenakan oleh kegigihan dan ketekunan para peserta dan pelatih.



Gambar 3. Anyaman Dasar

Selanjutnya, materi pelatihan dilanjutkan kepada anyaman lanjutan dimana peserta dan pelatih bersama-sama membuat bentuk piring dari anyaman tersebut. Setelah para peserta dapat membuat anyaman secara utuh berbentuk piring, selanjutnya dilakukan pendampingan yang bertujuan untuk menguatkan keahlian dalam pembuatan anyaman dari lidi kelapa sawit dengan bentuk piring.



Gambar 4. Mahasiswa Membantu Salah Satu Peserta yang Kesulitan Saat Membuat Anyaman Dasar

Terdapat empat kelompok yang dibagi dalam tahap pendampingan dimana masing-masing kelompok membuat anyaman lidi kelapa sawit menjadi piring. Sehingga menghasilkan kerajinan anyaman piring yang sudah rapi dan bagus. Aktifitas selanjutnya diisi dengan masing-masing kelompok membuat

LOKOMOTIF ABDIMAS

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 1, Juni 2022

anyaman lidi kelapa sawit menjadi piring secara mandiri sehingga menghasilkan produk-produk yang dapat dipasarkan.



Gambar 5. Proses Pendampingan Kelompok

Setelah dilakukan pendampingan peserta telah terampil membuat anyaman lidi sawit, dan menghasilkan anyaman piring yang cantik. Setiap kelompok sedikitnya menghasilkan 2 anyaman piring selama pelatihan. Dan diharapkan keterampilan ini dapat terus dikembangkan dan diajarkan kepada warga desa lainnya.



Gambar 6. Hasil Karya Salah Satu Kelompok Pelatihan

LOKOMOTIF ABDIMAS

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 1, Juni 2022

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pelaksanaan kegiatan membuat anyaman piring dari lidi sawit bagi ibu-ibu PKK desa Tambang Besi dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini.

1. Pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini telah menambah alternatif warga desa Tambang Besi dalam memanfaatkan limbah kelapa sawit terutama lidi sawit. Kegiatan ini juga menambah pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK desa Tambang Besi, hal ini terbukti bahwa setelah mengikuti pelatihan ibu-ibu PKK telah berhasil membuat anyaman piring lidi kelapa sawit.
2. Ibu-ibu PKK desa Tambang Besi berlatih dengan semangat dan berani untuk menjadi membuat anyaman piring dari lidi sawit.
3. Ibu-ibu PKK desa Tambang Besi berkomitmen akan meneruskan kegiatan pelatihan kepada warga desa Tambang Besi yang lain dan membentuk UMKM khusus bagi pemanfaatan limbah kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Irianti, M., Syahza, A., Asmit, B., Suarman, S., Riadi, R., Bakce, D., & Tampubulon, D. (2018). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Didesa Sepahat Kabupaten Bengkalis. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Nasution, A., Handayani, S., Siringo-ringo, L., Agribisnis, P., Pertanian, F., & Teuku, U. (2018). *Pendapatan petani kelapa sawit kecamatan tripa makmur kabupaten nagan raya*. 1–14.
- Suyitman, S., Warly, L., & Hellyward, J. (2019). Pengelolaan peternakan sapi potong ramah lingkungan. *Jurnal Hilirisasi Ipteks*.
- Syahril, S., Noviar, H., Affandi, A., Damrus, D., & Badli, S. (2021). Integrasi Perkebunan Sawit Dan Peternakan Sapi Di Desa Teupin Panah Kecamatan Kaway XVI, Aceh Barat. *Jurnal Pengabdian Agro & Marine Industry*, 1(1).
- Syahza, A. (2003). Paradigma baru : pemasaran produk pertanian abstrak pendahuluan. *Jurnal Ekonomi*.
- Widyasanti, A., S.H., P., & S. N. P., D. (2016). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Sabun Berbasis Komoditas Lokal Di Kecamatan Sukamantri Ciamis. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 29–33.
- Yati, A. (2018). Analisis pemberdayaan perempuan melalui simpan pinjam kelompok. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*.
- Yulistria, R., Islami, V., & Susilawati, S. (2020). Pemberdayaan perempuan dan analisa peningkatan ekonomi keluarga melalui program pengembangan industri rumahan kekeba mini. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.